

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DAN TINGKAT
KEHADIRAN ANAK BALITA DI POSYANDU DENGAN STATUS GIZI
ANAK BALITA DI DESA GEDONGAN KECAMATAN COLOMADU
KABUPATEN KARANGANYAR**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan

Disusun oleh :

SATRIA MAHARDIKA

J310 100 043

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DAN TINGKAT
KEHADIRAN ANAK BALITA DI POSYANDU DENGAN STATUS GIZI
ANAK BALITA DI DESA GEDONGAN KECAMATAN COLOMADU
KABUPATEN KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

SATRIA MAHARDIKA

J310 100 043

Telah Disetujui oleh Pembimbing Skripsi Program Studi Ilmu Gizi Jenjang S1

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada tanggal 12 Mei 2016


Dan layak untuk dipublikasikan

Menyetujui

Pembimbing I


(Dwi Sarbini, S.ST., M. Kes)
NIK. 747/ 72061497070102019

Pembimbing II


(Luluk Ria Rakhma, S.Gz., M.Gizi)
NIK/NIDN.1553 / 0615078801

**HALAMAN PENGESAHAN
ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan ibu tentang gizi dan
tingkat kehadiran anak balita di Posyandu dengan
status gizi anak balita di desa gedongan
kecamatan colomadu kabupaten karanganyar.
Nama Mahasiswa : Satria Mahardika
Nomer Induk Mahasiswa : J310100 043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi Ilmu Gizi Jenjang S1
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal 12 Mei 2016
Dan layak untuk dipublikasikan

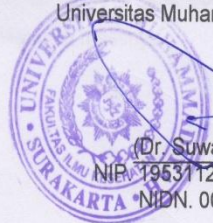
Surakarta, 12 Mei 2016
Menyetujui

Penguji I : Dwi Sarbini, S.ST.,M. Kes

Penguji II : Susi Dyah, S.P., M.Si

Penguji III : Dyah Intan P, S.Gz.,M.Nutr

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Suwadi, M.Kes)
NIP. 19531123 198303 1 002
NIDN. 0023115301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Surakarta, 11 Mei 2016

Penulis


SATRIA MAHARDIKA

J310100043

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DAN TINGKAT
KEHADIRAN ANAK BALITA DI POSYANDU DENGAN STATUS GIZI ANAK
BALITA DI DESA GEDONGAN KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN
KARANGANYAR**

¹Satria Mahardika, ²Dwi Sarbini, ³Luluk Ria Rakhma
¹Mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan UMS
²³Dosen Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan UMS

Email :
divnoning@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Based on survey result that is attended by Colomadu II public health centre 2015 in gedongan village, colomadu district, about 54%, of children under five which have less nutrition about 33%. less of nutrition status in children under five due to many factors, one of them is knowledge degree of mother about nutrition and their children under five attendance in public health center nearby. Nutrition status on children under five is important factor on decreasing effort of death number. There nutrition knowledge some food that consume for stay healthy, is major factor of someone's health. Attended degree has significant role towards nutrition status of children under five, it is important for mother to be active visit to public health center in accordance with their health and their children nutrition, so if there are some problem of nutrition such as less nutrition so a mother can do prevention for that condition from getting worst.

Purpose of Research: To recognize a relation between mother knowledge about Children under five nutrient and their presence (D/S) in local public health centre.

Research Method: This research is observational with "cross sectional" design. Amount of sample is 50 people collected data are respondent characteristic, gender, nutrient status, mother knowledge about it and their presence us kuesioner, statistics test to recognize that relation using Pearson Product Moment Correlation. Antropometri data earn by estimate nutrition status directly that calculate by Z-Score of wage based on age.

Result of Research: Respondent who has knowledge about their nutrient are well 26% enough 58% and less 16%. Respondent with active presence 86%, non active 14% and bad nutrient status is 6%, less 12% well 78% and more 4%.

Conclusion: There is a connection between Mother knowledge about their nutrient on Public Health Centre and there is a connection

between their presence and Children under five Nutrient Status in Public Health Centre.

Keywords: Knowledge, Presence, Children nutrient, Nutrient Status

References: 68 : 2000-2016

ABSTRAK

Pendahuluan: Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Puskesmas colomadu II tahun 2015 di Desa Gedongan, Kecamatan colomadu, tingkat kehadiran anak balita sebesar 54%, anak balita dengan status gizi kurang sebesar 33%. Kurangnya status gizi anak balita di posyandu dapat disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah tingkat pengetahuan ibu tentang gizi, tingkat kehadiran anak balita ke posyandu. Status gizi pada anak balita merupakan faktor penting dalam upaya menurunkan angka kematian balita. Pengetahuan tentang gizi dan pangan yang harus dikonsumsi agar tetap sehat, merupakan faktor penentu kesehatan seseorang. Tingkat kehadiran berperan penting terhadap status gizi anak balita, penting bagi ibu untuk aktif berkunjung ke posyandu untuk memantau kesehatan dan gizi anaknya, sehingga apabila terjadi masalah gizi seperti gizi kurang maka ibu dapat melakukan pencegahan agar keadaan tersebut tidak semakin buruk.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dan tingkat kehadiran anak balita (D/S) di posyandu dengan status gizi anak balita di Desa Gedongan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain "*cross sectional*". Jumlah sampel sebanyak 50 orang. Data yang dikumpulkan adalah karakteristik responden, jenis kelamin, status gizi, pengetahuan ibu tentang gizi dan tingkat kehadiran anak balita menggunakan Kuesioner. Uji Statistik untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dan tingkat kehadiran anak balita dengan status gizi menggunakan korelasi *Pearson product moment*. Data antropometri diperoleh dengan cara mengukur status gizi secara langsung dihitung menggunakan *Z-Score* berat badan berdasarkan umur.

Hasil: Responden yang memiliki pengetahuan tentang gizi balita baik 26%, cukup 58% dan kurang 16%. Responden dengan tingkat kehadiran aktif 86%, tidak aktif 14% dan status gizi balita buruk sebesar 6%, kurang 12%, baik 78% dan lebih 4%

Kesimpulan: Ada hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi Anak balita di posyandu dan ada hubungan tingkat kehadiran anak balita dengan status gizi anak balita di posyandu.

Kata kunci: Pengetahuan, Kehadiran, Gizi Anak Balita, Status Gizi
Kepustakaan: 68: 2000-2016

1. PENDAHULUAN

Anak balita merupakan salah satu golongan penduduk yang rawan terhadap masalah gizi. Anak balita mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat sehingga membutuhkan suplai makanan dan gizi dalam jumlah yang cukup dan memadai. Bila sampai terjadi kurang gizi pada masa balita dapat menimbulkan gangguan pertumbuhan dan gangguan perkembangan mental (Tarigan, 2003).

Status gizi pada balita dipengaruhi oleh faktor langsung berupa asupan makanan itu sendiri dan kondisi kesehatan anak misalnya infeksi. Sedangkan faktor tidak langsung adalah pengetahuan ibu tentang gizi, pendapatan keluarga, pelayanan kesehatan dan sosial budaya. Makanan dan minuman dapat memelihara kesehatan seseorang, tetapi begitu juga sebaliknya makanan dapat menjadi penyebab menurunnya kesehatan seseorang dan status gizi bahkan mendatangkan penyakit. Hal ini sangat tergantung pada perilaku seseorang terhadap makanan tersebut (Notoadmojo, 2003).

Pengetahuan ibu tentang gizi adalah yang diketahui ibu tentang pangan sehat, pangan sehat untuk golongan usia tertentu dan cara ibu memilih, mengolah dan menyiapkan pangan dengan benar. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang bahan pangan akan mempengaruhi perilaku pemilihan pangan dan ketidaktahuan dapat menyebabkan kesalahan dalam pemilihan dan pengolahan pangan. Pengetahuan tentang gizi dan pangan yang harus dikonsumsi agar tetap sehat, merupakan faktor penentu kesehatan seseorang, tingkat pengetahuan ibu tentang gizi juga berperan dalam besaran masalah gizi di Indonesia (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puji, dkk (2012). Kesimpulan dari penelitian ini adalah balita yang berstatus gizi baik lebih banyak berasal dari balita yang hadir dalam penimbangan balita lebih dari 8 kali dalam satu tahun. Tingkat kehadiran ibu membawa balitanya mengunjungi posyandu dapat berpengaruh terhadap status gizi balitanya, ibu yang membawa balitanya ke posyandu dapat mengetahui dan faham akan perkembangan balitanya, kesehatan balita, tercukupi kebutuhan gizi balita melalui penyuluhan dan bimbingan dari kader posyandu (Azwar 2005).

Berdasarkan data di Desa Gedongan, cakupan D/S tahun 2014 sebesar 54 % yang terdiri dari 71,4% usia 0 – 11 bulan, 33,3% usia 12 – 59 bulan. Angka ini merupakan terendah dan dibawah angka rata – rata cakupan D/S wilayah kerja Puskesmas Colomadu II di tahun yang sama yaitu 65,12 % yang terdiri dari 84% usia 0 – 11 bulan dan 53% untuk usia 12- 59 bulan (Profil Puskesmas Colomadu II, 2014) Angka tersebut juga masih di bawah target Kabupaten Karanganyar yaitu sebesar 80% (Dinkesos Kab. Karanganyar, 2014). Berdasarkan survey pendahuluan dari laporan hasil bulan penimbangan anak balita tahun 2014 posyandu Gedongan Desa Gedongan, Penilaian status gizi anak balita berdasarkan klasifikasi menurut WHO yaitu BB/U, kategori anak balita dengan BB/U dengan status gizi baik (50%), status gizi kurang (33%), gizi buruk (0%), dan gizi lebih (17%). Perbandingan hasil Riskesdas (2013) gizi kurang sebesar 19,6%, dalam penimbangan anak balita tahun 2014 prevalensi gizi kurang terjadi peningkatan sebesar 33% (Puskesmas Colomadu II, 2014).

Pengetahuan ibu dan tingkat kehadiran anak balita di posyandu terhadap status gizi anak balita saat ini sudah banyak diteliti, dengan adanya bukti melalui beberapa penelitian-penelitian sebelumnya mengenai hal tersebut. Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Murwati (2006), dengan kesimpulan dari penelitian ini adalah ibu yang berpendidikan menengah lebih patuh berkunjung ke posyandu daripada ibu yang berpendidikan dasar dan bayi/balita yang berstatus gizi baik lebih banyak berasal dari ibu-ibu yang berpendidikan menengah yang patuh berkunjung ke posyandu.

Tingkat kehadiran berperan penting terhadap status gizi anak balita. Menurut Handayani (2013) , penting bagi ibu untuk aktif berkunjung ke posyandu untuk memantau kesehatan dan gizi anaknya, sehingga apabila terjadi masalah gizi seperti gizi kurang maka ibu dapat melakukan pencegahan agar keadaan tersebut tidak semakin buruk. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara pengetahuan Ibu tentang Gizi dan tingkat kehadiran anak balita (D/S) di Posyandu dengan Status Gizi Anak Balita di Posyandu Desa Gedongan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional* analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel bebas pengetahuan ibu tentang gizi dan tingkat kehadiran balita ke posyandu dengan variabel terikat yaitu status gizi balita yang pengumpulan datanya dilakukan pada satu periode tertentu dan pengamatan hanya dilakukan satu kali selama penelitian (Notoatmodjo, 2005).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengetahuan Ibu tentang Gizi Anak Balita

Pengetahuan ibu dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang gizi Anak Balita. Pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu kurang bila < 60 dari total skor, cukup 60-80 dari total skor dan >80 dari total skor. Distribusi pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dapat dilihat pada Tabel 16:

Tabel 1. Pengetahuan Ibu tentang Gizi Anak Balita		
Pengetahuan	N	%
Kurang	8	16
Cukup	29	58
Baik	13	26
Total	50	100

Berdasarkan Tabel 16 menunjukkan bahwa ibu yang berpengetahuan kurang adalah sebesar 16%. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2007).

3.2 Tingkat Kehadiran Balita Ke Posyandu

Dari hasil penelitian terhadap 50 Anak balita, tingkat kehadiran anak balita dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu kategori aktif (≥ 8 kali pertahun) dan kategori tidak aktif (< 8 kali pertahun) (Supriasa dkk, 2002).

Tabel 2. Tingkat Kehadiran Anak Balita di Posyandu

Tingkat Kehadiran	N	Persentase (%)
Tidak Aktif (< 8 kali pertahun)	7	14
Aktif (≥ 8 kali pertahun)	43	86
Jumlah	50	100

Berdasarkan Tabel 17 dapat diketahui dari 50 anak balita terdapat 14% Balita termasuk dalam kategori tingkat kehadiran di posyandu tidak aktif. Banyak faktor yang mempengaruhi kehadiran balita di posyandu antara lain adalah tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu balita tentang posyandu. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2011), bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu akan mempengaruhi perilaku untuk membawa balita hadir di posyandu.

3.3 Korelasi Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Anak Balita dengan Status Gizi

Hasil uji korelasi pengetahuan Kadarzi dengan status gizi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Korelasi Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Anak Balita dengan Status Gizi

Variabel	N	Rata-rata	Std. Deviasi	Min	Max	P	r
Pengetahuan							
	50	73.84	13,60	44	96	0,000	0,480
Z-Score Status Gizi	50	-0.76	1.39	-3.33	2.98		

Berdasarkan Tabel 18 diatas dapat diketahui bahwa untuk variabel pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita jumlah responden 50 dengan nilai rata-rata 73.84 nilai minimum 44 nilai maksimum 96, Variable status gizi, jumlah responden 50 dengan nilai rata-rata -0.76, nilai minimum -3.33 dan nilai maksimum 2,98 dan nilai $p = 0,000$, nilai $r = 0,480$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi.

Tabel 19. Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Anak Balita Berdasarkan Status Gizi

No	Status Gizi	Pengetahuan						Jumlah	
		Kurang		Cukup		Baik		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	Gizi Buruk	2	66	1	33	0	0	3	100
2	Gizi Kurang	4	66	1	16	1	16	6	100
3	Gizi Baik	2	5	26	66	11	28	39	100
4	Gizi lebih	0	0	1	50	1	50	2	100

Jumlah	8	16	29	58	13	26	50	100
--------	---	----	----	----	----	----	----	-----

Berdasarkan Tabel 19 dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan dengan jumlah 50 responden, kategori kurang frekuensinya yaitu sebesar 16%. Variabel status gizi dengan jumlah 50 responden kategori kurang 12% dan buruk 6%, hasil ini menunjukkan bahwa balita dengan status gizi kurang lebih banyak berasal dari kelompok ibu yang berpengetahuan rendah.

3.4 Korelasi Tingkat Kehadiran Anak Balita di Posyandu dengan Status Gizi Anak Balita

Hasil uji korelasi Tingkat Kehadiran dengan status gizi dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Uji Korelasi Tingkat Kehadiran Anak Balita di Posyandu dengan Status Gizi Anak Balita

Variabel	n	Rata-rata	Std. Deviasi	Min	Max	P	R
Kehadiran	50	7.82	0.482	6	8	0,000	0,565
Z-Score Status Gizi	50	-0.76	1.39	-3.33	2.98		

Berdasarkan Tabel 20 diatas dapat diketahui bahwa untuk variabel tingkat kehadiran anak balita jumlah responden 50 dengan nilai rata-rata 7.82 nilai minimum 6 nilai maksimum 8, Sedangkan untuk variabel status gizi, jumlah responden 50 dengan nilai rata-rata -0.76, nilai minimum -3.33 dan nilai maksimum 2,98 dan nilai $p = 0,000$, nilai $r = 0,565$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kehadiran anak balita dengan status gizi.

Tabel 21. Distribusi Kehadiran Anak Balita di Posyandu Berdasarkan Status Gizi Anak Balita

No	Status Gizi	Kehadiran		Jumlah	
		Aktif	Tidak Aktif	N	%
		N	%	N	%

1	Gizi Buruk	2	66	1	33	3	100
2	Gizi Kurang	4	66	2	33	6	100
3	Gizi Baik	36	46	3	7	39	100
4	Gizi lebih	1	25	1	50	2	100
Jumlah		43	86	7	14	50	100

Berdasarkan Tabel 21 diatas dapat diketahui bahwa variabel kehadiran anak balita ke posyandu dengan jumlah 50 responden, kategori tidak aktif frekuensinya yaitu sebesar 14%. Variabel status gizi dengan jumlah 50 responden kategori kurang 12% dan buruk 6%, hasil ini menunjukkan bahwa balita dengan status gizi kurang lebih banyak berasal dari kelompok anak balita yang tidak aktif berkunjung ke posyandu.

4. Pembahasan

4.1 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Anak Balita dengan Status Gizi Anak Balita

Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan ibu tentang gizi anak balita diperoleh 16% ibu yang berpengetahuan kurang. Jawaban pertanyaan Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Gizi Anak Balita yang paling banyak jawaban benar antara lain nomor 4, 13, 14, tentang makanan sebagai sumber gizi sebanyak 86% dijawab benar , nomor 17, 19, 20, dan 25 tentang cara pengolahan makanan yang baik dan benar sebanyak 90% dijawab benar, sedangkan untuk jawaban yang paling banyak jawaban salah antara lain nomor 7, 10, tentang makanan sebagai sumber gizi sebanyak 14% dijawab salah, dan nomer 18, tentang cara pengolahan makanan yang baik dan benar sebanyak 10 % dijawab salah. Hasil tersebut dapat diketahui terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi. Hubungan tersebut bermakna dengan kategori rendah ($r=0,480$, $p=0,000$). Semakin tinggi pengetahuan responden tentang gizi, maka semakin besar kemungkinan untuk melaksanakan perilaku gizi yang baik, sebaliknya semakin rendah pengetahuan responden tentang gizi maka akan semakin kecil kemungkinan untuk melakukan perilaku gizi yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Panambunan dan Sjane (2006), juga mendapatkan lebih banyak ibu dengan pengetahuan yang rendah memiliki anak balita dengan status gizi kurang dibandingkan dengan status gizi baik. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi, dkk (2011), variabel bebas dari penelitian ini yaitu pengetahuan gizi ibu sedangkan variabel terikatnya status gizi, penelitian ini menggunakan seting tiga tempat yaitu Desa Sekon, Desa Benain dan Desa Tokbesi, hasil penelitian dari tiga tempat yang berbeda balita dengan status gizi kurang lebih banyak berasal dari kelompok ibu yang berpengetahuan rendah

Status gizi merupakan hasil masukan zat gizi makanan dan pemanfaatannya di dalam tubuh. Untuk mencapai status gizi yang baik diperlukan pangan yang mengandung zat gizi cukup dan aman untuk dikonsumsi. Peran ibu sangat penting guna menjaga dan mencukupi kebutuhan gizi anak balitanya (Hermana, 2003).

Pengetahuan ibu tentang gizi adalah yang diketahui ibu tentang pangan sehat, pangan sehat untuk golongan usia tertentu dan cara ibu memilih, mengolah dan menyiapkan pangan dengan benar. Pengetahuan ibu tentang bahan pangan akan mempengaruhi perilaku pemilihan pangan dan ketidaktahuan dapat menyebabkan kesalahan dalam pemilihan dan pengolahan pangan. Pengetahuan tentang gizi dan pangan yang harus dikonsumsi agar tetap sehat, merupakan faktor penentu kesehatan seseorang (Notoatmodjo, 2007).

4.2 Hubungan Tingkat Kehadiran Anak Balita dengan Status Gizi pada Anak Balita

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kehadiran balita ke posyandu diperoleh sebesar 14% ibu balita tidak aktif berkunjung ke posyandu, sedangkan 86% ibu balita aktif berkunjung ke Posyandu, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi ibu balita berkunjung ke posyandu sudah baik. Hubungan tersebut bermakna dengan kategori rendah ($r=0,565$, $p=0,000$). Semakin tinggi partisipasi ibu mengunjungi posyandu, maka semakin besar kemungkinan untuk melaksanakan perilaku gizi yang baik, sebaliknya semakin rendah partisipasi ibu mengunjungi posyandu maka akan semakin kecil kemungkinan untuk melakukan perilaku gizi yang baik.

Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Masithah (2005) di Desa Mulya Harja Bogor mendapatkan anak balita dengan status gizi kurang sebesar 16,9%. Hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu balita di Desa Mulya Harja aktif mengunjungi posyandu dan menghadiri berbagai penyuluhan yang diadakan mengenai ilmu gizi. Sementara pada penelitian (Rona, dkk, 2012), sesuai yang ditemukan di lapangan penelitian ini menunjukkan masih ditemukan anak balita yang berstatus gizi kurang yaitu sebesar 36,6%, sebagian besar ibu balitanya tidak aktif ke posyandu ataupun mengikuti penyuluhan, berdasarkan penelitian tersebut bahwa tingkat kehadiran berperan penting terhadap status gizi anak balita. Menurut Handayani (2013) , penting bagi ibu untuk aktif berkunjung ke posyandu untuk memantau kesehatan dan gizi anaknya, sehingga apabila terjadi masalah gizi seperti gizi kurang maka ibu dapat melakukan pencegahan agar keadaan tersebut tidak semakin buruk.

5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian hanya meneliti hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dan tingkat kehadiran balita dengan status gizi balita, sedangkan faktor-faktor lain seperti pola pengasuhan, asupan energi dan protein pada anak balita, pelayanan kesehatan, pendapatan keluarga tidak diperhitungkan. Faktor-faktor tersebut bisa saja merupakan faktor yang lebih dominan berhubungan dengan status gizi balita.

Penilaian status gizi anak yang hanya dilakukan pada saat penelitian berlangsung sehingga kurang dapat menggambarkan status gizi anak secara optimal.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 6.1 Ibu balita yang mempunyai tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita di Desa Gedongan Kecamatan Colomadu tingkat pengetahuan cukup sebesar 58 %.
- 6.2 Tingkat kehadiran balita di posyandu Desa Gedongan Kecamatan Colomadu yang aktif sebanyak 86%.

- 6.3 Status gizi balita di Desa Gedongan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar berdasarkan BB/U, Balita Gizi baik sebesar 78%, dan balita gizi lebih sebesar 4%.
- 6.4 Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita.
- 6.5 Ada hubungan antara tingkat kehadiran balita dengan status gizi balita.

7. Saran

7.1 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar

Sehubungan dengan masih adanya masalah gizi buruk dan gizi kurang, perlu untuk lebih ditingkatkan penyuluhan kepada ibu anak balita oleh kader, bidan dan tenaga kesehatan pada saat kegiatan posyandu maupun pada kegiatan lain yang menyertakan masyarakat banyak guna meningkatkan penanggulangan masalah gizi di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, sehingga akan meningkatkan motivasi ibu – ibu anak balita untuk hadir dan menimbangkan anak balitanya di posyandu.

7.2 Bagi Masyarakat Gedongan Colomadu

Bagi masyarakat di Desa Gedongan Kecamatan Colomadu khususnya ibu anak balita hendaknya meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi seperti datang ke Posyandu maupun kegiatan penyuluhan tentang gizi dan lainnya.

7.3 Bagi Peneliti

Perlu penelitian lanjutan yang lebih lengkap sehingga dapat memberikan masukan yang lebih tepat bagi masyarakat dan Puskesmas dengan mengikutsertakan variabel-variabel lain yang diduga berhubungan dengan status gizi pada anak balita, yang tidak dapat diteliti penelitian ini dan melaksanakan penelitian dengan populasi dan wilayah yang lebih besar sehingga dapat memberikan gambaran tentang pengetahuan ibu tentang gizi anak balita pada wilayah yang lebih luas dengan sampel yang lebih besar dan dapat mengetahui faktor-faktor yang paling berperan terhadap tingkat partisipasi ibu membawa anak balitanya keposyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M dan Bambang W. 2012. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Agus, K. 2004. Gizi pada anak. In: Dasar-dasar ilmu gizi. 2nd ed. Ed: Universitas Muhammadiyah. UMM Press. Malang. p43-4.
- Almatsier, S. 2004. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum.
- Almatsier, S. 2005. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aritonang, I. 2000. Pemantauan Pertumbuhan Balita. PT. Kanisius. Jakarta.
- Aryati dan Margawati. 2012. *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Buruh Pabrik tentang Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) dengan Status Gizi anak Balita* (Studi di Kelurahan Pagersari, Ungaran). Journal of Nutrition College, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 46-54.
- Azwar, S. 2005. Sikap Manusia: *Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriah, D. L. 2011. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Bandung : PT Refika Aditama.
- Bakhtiar, A. 2012. Filsafat Ilmu, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Cahaya, dan Apoina. 2012. *Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Dengan Status Gizi Anak Balita*. Jurnal Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 2012, 3(0): 1-43.
- Departemen Kesehatan RI, Pedoman Operasional Pelayanan Imunisasi, Jakarta, 2000.
- Departemen Kesehatan RI, Profil Kesehatan Indonesia, Jakarta, 2001
- Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Depkes RI. 2009.
- Depkes. 2010. Kesehatan remaja dan Problem Solusinya. Jakarta : Salemba Medika.
- Dinkessos Kabupaten Karanganyar. 2005. Profil Gizi DeikKessos Kabupaten Karanganyar. Karanganyar.
- _____. 2013. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (*Riskesdas*) *Indonesia 2013*. Badan Libangkes Depkes RI.
- _____. 2007. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (*Riskesdas*) *Indonesia 2007*. Badan Libangkes Depkes RI.

- Ghozali, Imam. 2002. Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handayani IS. *Hubungan Antara Sosial Ekonomi Keluarga dengan Status Gizi Balita Indonesia* [serial online]. 2008 (diunduh 24 Agustus 2013). Tersedia dari: URL: HYPERLINK <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/50164/G08ish2>.
- Hermana. 2003. *Keamanan Pangan dan Status Gizi*. Di dalam : Winarno FG et al, editor. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi V. Jakarta, 20-22 April 2003. Jakarta. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 521-522.
- Ihsan M. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Teluk Rumbia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil*. Jurnal Gizi Indonesia. 2012; 22(3): 44-54.
- Irianto, K, 2007. *Gizi dan Pola Hidup Sehat*. Yrama Widya, Bandung.
- Ismawati, C. S., Proverawati, A., dan Pebriyanti, S. 2010. *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Karyadi, E. 2005. *Hidup Bersama Penyakit Hipertensi, Asam Urat, Jantung Koroner*. Jakarta: PT.Intisari Mediatama.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
- Latief, A., Tumbelaka, A.R., Matondang, C.S., dkk. 2003. *Diagnosis Fisis pada Anak edisi ke-2*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Masithah T. Hubungan Pola Asuh Ibu dan Kesehatan dengan Status Gizi Balita di Desa Mulya Harja Bogor. Jurnal Gizi dan Pangan. 2005; 34(1): 39-49.
- Mubarak, WI., 2012, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*, Jakarta : Salemba medika.
- Muhammad Y. M., 2014. *Konsep Asupan Makanan Menurut Islam Ditinjau dari Sisi Medis*. 2014. Yayasan Produk Halal Indonesia (YPHI), February 2, 2014
- Murwani. R. 2001. *Penentuan Sisa Makanan Pasien Rawat Inap Dengan Metode Taksiran Visual Comstock di RSUP Dr. Sardjito*. Tesis. Yogyakarta : UGM.
- Murwati, T. L., 2006. *Hubungan Pendidikan Ibu, Umur dan Status Gizi Bayi / Balita Dengan Kepatuhan Ibu Berkunjung Ke Posyandu*. Jurnal Poltekkes Depkes Surakarta. 2006, 6(1): 18-23.
- Notoatmodjo, S. 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.